

## BAB VI

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Naskah KS disunting melalui langkah kerja kritik teks yaitu mengadakan pembetulan dalam arti memperbaiki kesalahan-kesalahan, ketidakajegan, sedang ejaan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga suntingan yang dihasilkan bersih dari kesalahan salin dan tulis yang berwujud lakuna, adisi, substitusi, ditografi dan transposisi.

Unsur-unsur sastra yang terdapat dalam KS adalah tema, alur, tokoh, penokohan, dan sudut pandang.

Tema cerita KS diketahui melalui lakuan tokoh utama yaitu gubernur jenderal, sang prabu dan sri prabu. Tema KS adalah tata cara upacara militer.

Alur dalam KS dianalisis melalui rangkaian cerita yang berwujud kejadian. Sedangkan dari kejadian-kejadian itu dapat dikelompokkan menjadi peristiwa ( $P_1 - P_6$ ) yaitu situasi awal ( $P_1 - P_2$ ), inti cerita ( $P_3 - P_5$ ) dan penutup ( $P_6$ ).

Para pelaku dalam KS dapat dikategorikan sebagai tokoh datar sebab pewatakannya tidak menunjukkan perubahan. Tokoh utama ada tiga yaitu gubernur jenderal, sang prabu dan sri prabu. Ketiga tokoh utama ini digambarkan memiliki sifat baik, sifat ideal bagi seorang pemimpin. Sedangkan tokoh bawahannya ada dua yaitu mayor dan senopati.

Sudut pandang yang digunakan oleh pengarang dalam menceritakan tokoh-tokohnya ada dua yaitu sudut pandang author participant dan author observant. Penggunaan sudut pandang author participant pada awal dan akhir cerita, jadi sebagai pembuka dan penutup sedangkan penggunaan sudut pandang author observant digunakan pada isi yaitu upacara militer.

### **Saran**

Naskah KS merupakan naskah yang cukup menarik untuk dimanfaatkan oleh berbagai pihak mengingat penelitian terhadap naskah yang berbentuk kidung masih kurang. Oleh sebab itu penelitian naskah ini seyogyanya dilanjutkan oleh para peneliti lain. Penulis mengharapkan edisi teks KS ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu lain.

# DAFTAR PUSTAKA